ABSTRAK

Yuliani, Rita. 2021. Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Bayi Lahir Dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Di Puskesmas Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Skripsi. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pembimbing: Dadang Rosmana, DCN,M.Kes.

Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan atau panjang badan yang kurang dari usianya. Penyebab terjadinya stunting yaitu status gizi ibu saat hamil, berat bayi lahir rendah dan pemberian ASI Eksklusif. Prevalansi stunting di kabupaten Sumedang pada tahun 2020 yaitu 12,51%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi ibu saat hamil, berat badan bayi lahir dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting Di Puskesmas Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Desain penelitian yang digunakan yaitu Cross Sectional dengan jumlah sampel 64 balita, diambil dengan Teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder seperti status gizi ibu (LILA) saat hamil, berat badan bayi lahir, ASI eksklusif, tinggi badan menurut umur, IMD dan pemberian vitamin A. Hasil penelitian menunjukan sebagian besar sampel berusia 6-24 bulan yaitu sebanyak 48 balita (75%), pemberian vitamin A 62 balita (96,9%), inisiasi menyusui dini (IMD) 64 balita (100%), stunting 25 balita (39,1%), KEK 18 orang (28,1%), BBLR 15 balita (23,4%), tidak mendapatkan ASI eksklusif 24 balita (37,5%). Hasil bivariat Tidak ada hubungan antara status gizi saat hamil dengan kejadian stunting (p 0,528). Ada hubungan antara berat badan bayi lahir dengan kejadian stunting (p 0,00). Ada hubungan antara Asi eksklusif dengan kejadian stunting (p 0.00). Variabel paling berpengaruh terhadap kejadian stunting yaitu berat badan bayi lahir. BBLR memberikan peluang 21,330 menyebabkan terjadinya kejadian stunting.

Kata Kunci: Stunting, Status Gizi Saat Hamil, BBLR, ASI Eksklusif.